UNTUK MASA DEPAN NKRI

Idham: Lembaga Penyiaran Perlu Memperbanyak Narasi Kebangsaan

KR-Devid Permana

Idham Samawi (dua dari kanan) bersama KPI dan peserta seminar.

YOGYA (KR) - Anggota DPR/MPR RI Drs HM Idham Samawi meminta Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) untuk mendorong lembaga penyiaran publik (televisi, radio) agar terus meningkatkan narasi-narasi kebangsaan dalam siarannya. Selain itu, seiring dinamika perkembangan zaman, narasi-narasi kebangsaan yang disebarkan harus terus dikinikan, salah satu caranya melalui seminar.

"Narasi-narasi kebangsaan yang terus dikinikan itu sangat penting agar mudah diterima oleh para generasi muda kita, sehingga mereka tetap punya rasa nasionalisme yang tinggi. Ini demi masa depan NKRI," terang Idham kepada wartawan di sela Seminar Forum Masyarakat Peduli Penyiaran bertajuk 'Sinergi KPI dengan Elemen Masyarakat, Menciptakan Informasi yang Sehat' di Interaktif Center Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (Fishum) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Kamis (29/9).

Seminar diselenggarakan oleh KPI. Hadir dalam acara antara lain Ketua KPI Pusat Agung Suprio, Dekan Fishum UIN Sunan Kalijaga, Mochamad Sodik dan Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY Dewi Nurhasanah.

Menurut Idham, jika radio dan televisi sebagai penyalur informasi mempunyai pengawasan dan kontrol yang ketat, hal itu juga perlu diterapkan untuk informasi berbasis platform digital. Perlu ada badan atau lembaga khusus yang mengawasinya. "Mumpung UU Penyiaran sedang disusun, sangat perlu untuk mengatur soal pengawasan informasi berbasis digital itu. Sekali lagi ini demi kepentingan NKRI," katanya.

Agung Suprio mengatakan, seminar ini bertujuan untuk melibatkan sebanyak-banyaknya masyarakat untuk berpartisipasi dalam konteks Tupoksi KPI termasuk di dalamnya soal pengawasan dan narasi kebangsaan. Menurutnya, upaya untuk menjaga NKRI dari ancaman informasi-informasi negatif, bukan hanya pekerjaan satu lembaga saja, tapi kewajiban seluruh masyarakat Indonesia. "Kami mengajak masyarakat untuk selalu terlibat dalam setiap agenda KPI," katanya.

Sedangkan Mochamad Sodik mengatakan, sebagai lembaga pendidikan, Fishum UIN Sunan Kalijaga mendukung penuh KPI sebagai mitra strategis dalam membangun integrasi sosial. Pihaknya bersama elemen masyarakat lainnya terus mengawal tugas berat yang diemban oleh KPI. "Agar beban ini menjadi ringan maka perlu dipikul bersama-sama dengan bersinergi. Kami siap berkolaborasi dengan KPI dan elemen masyarakat lainnya dalam membangun negeri ini. Riset-riset kita juga mengarah ke sana agar bangsa ini semakin sehat," katanya. **(Dev)-f**

FASILITAS QRIS DAN KUR BANK BPD DIY

Dukung PKL Bangkit Setelah Pandemi Covid

KR-Istimewa

Konsumen Lumpia Idola dan Kue Pukis Surabaya Four Brother memilih menggunakan QRIS untuk pembayaran

KR-Istimewa

Konsumen Rujak Rujiyono sedang melakukan pembayaran dengan QRIS

KEMUDAHAN layanan transaksi keuangan dan bantuan permodalan menjadi salah satu keunggulan dari Bank BPD DIY. Tidak mengherankan jika Bank BPD DIY selalu menjadi pilihan nasabah maupun para mitranya termasuk pedagang kaki lima (PKL). Adanya layanan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan oleh Bank BPD DIY, seolah menjadi angin segar bagi para PKL untuk bisa segera bangkit dari keterpurukan setelah pandemi Covid-19.

"Keberadaan Bank BPD DIY sangat membantu dan bermanfaat sekali bagi pedagang kecil seperti kami. Karena selain kecepatan layanan Bank BPD DIY juga memberikan sejumlah kemudahan bagi para PKL termasuk yang berkaitan dengan penambahan modal. Sehingga bisa dijadikan modal oleh para PKL untuk menambah jenis barang yang ditawarkan atau dijual. Adanya penambahan jenis barang itu tidak hanya menjadi daya tarik bagi pengunjung (konsumen) tapi juga berdampak pada omzet penjualan," kata pemilik outlet Lumpia Idola dan Kue Pukis Surabaya Four Brother sekaligus Ketua paguyuban PKL Urip Sejahtera, Sarwestri Adyatmi di Yogyakarta, Kamis (29/9).

Sarwestri mengatakan, meski belum lama melakukan kerja sama dengan Bank BPD DIY tapi dirinya sudah merasakan banyak manfaat. Manfaat itu tidak hanya berkaitan bantuan permodalan, tapi beberapa kemudahan yang lain, termasuk layanan QRIS. Karena dengan adanya fasilitas QRIS selain transaksi lebih aman dan efektif, juga banyak diminati konsumen karena cukup praktis. Bahkan sejak menggunakan fasilitas QRIS omzet penjualan di tempatnya dan sejumlah pedagang lain mengalami kenaikan sampai 30 persen. Menyadari akan manfaat yang cukup besar tersebut pihaknya berharap kerja sama bisa dilakukan secara berkelanjutan.

"Terus terang keberadaan Bank BPD DIY sangat membantu pedagang kecil bangkit setelah adanya pandemi. Harapan kami Bank BPD DIY bisa terus membantu mengucurkan KUR bagi para pedagang dengan bunga sangat ringan yaitu 0,27 persen," terangnya.

Komentar senada dikemukakan oleh Pedagang Rujak di Jl Urip Sumoharjo, Rujiyono. Menurutnya, dengan adanya fasilitas QRIS, bisa memberikan banyak kemudahan termasuk bagi para pelanggan setia tempatnya. Sehingga dirinya merasa sangat diuntungkan, karena tidak hanya efektif, tapi juga memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi pembayaran. Apalagi fiturnya beda, sehingga dirinya bisa langsung melakukan pengecekan apakah transaksinya berhasil atau gagal. Tidak mengherankan jika fasilitas QRIS menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen rujak. Karena sejak adanya pandemi ada cenderung konsumen lebih memilih menggunakan transaksi secara non tunai.

"Manfaat kerja sama dengan Bank BPD DIY sangat banyak, salah satunya berkaitan dengan layanan QRIS.Karena layanan QRIS ini direspon positif oleh konsumen, pasalnya selain mudah juga praktis. Bahkan meski kerja sama dengan Bank BPD DIY masih tergolong baru, kami sudah merasakan banyak manfaat," ungkapnya.

Sebagai mitra dari Bank BPD DIY Rujiyono berharap, selain memberikan kemudahan melalui QRIS dan KUR. Bank BPD DIY juga bisa melakukan pendampingan kepada pedagang. Terutama berkaitan dengan pengemasan dan pemasaran yang baik. Karena sampai saat ini masih banyak pedagang kecil seperti dirinya yang belum memahami strategi pemasaran dengan baik. Begitu pula soal peningkatan kualitas dan pengemasan produk. Apabila hal itu bisa diwujudkan, selain layanan terhadap konsumen bisa meningkat, diharapkan keuntungan yang diperoleh para pedagang lebih maksimal. **(Ria)**

TURUT MERIAHKAN HUT KE-266 KOTA YOGYA

Pameran Foto dan Keris dalam Satu Waktu

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan menggelar pameran foto dan keris dalam satu waktu. Agenda tersebut bakal digelar secara bersamaan pada 6-9 Oktober 2022 di XT Square guna turut memeriahkan HUT ke-266 Kota Yogya.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogya Tri Hastono, mengungkapkan pihaknya telah menggelar lomba foto untuk kategori pelajar dan umum dengan tema destinasi wisata di Yogya. "Hasil lomba itu akan dipilih 65 foto kategori pelajar dan 70 foto kategori umum. Selanjutnya kami pamerkan untuk dinilai oleh dewan juri," jelasnya, Kamis (29/9).

Selain memajang foto hasil perlombaan, sejumlah foto yang menggambarkan Yogya tempo dulu juga bakal turut dipajang. Foto Yogya tempo dulu tersebut merupakan koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya yang telah disaring. Sedangkan keris yang dipamerkan merupakan koleksi sejumlah tokoh dan memiliki nilai sejarah tinggi. "Kami bekerja sama dengan komunitas tosan aji untuk menyediakan keris dan menyemarakkan kegiatan ini," imbuh Tri Hastono.

Presiden Keris Yogya Eko Haryanto, menyebut sudah ada sekitar 30 keris yang dilengkapi deskripsi berisi pemilik, jenis, sejarah serta mitologinya. Salah satu keris bersejarah yang akan dipamerkan ialah keris pulang geni yang dibuat era Sri Sultan HB VII. Bahkan tidak hanya keris, sejumlah tosan aji berupa pedang, tombak hingga panah yang barangnya langka serta jarang dijumpai juga akan ikut dipamerkan.

"Kami akan membuka klinik konsultasi secara gratis. Masyarakat yang memiliki pusaka bisa dibawa. Ada kurator yang akan menilai tentang jenis serta sejarahnya. Cara-cara perawatannya juga akan dijelaskan supaya pusaka tersebut dapat terus terawat dengan baik. Pusaka peninggalan nenek moyang memang tidak ternilai harganya," urai Eko.

Selama pameran, bursa keris dan beragam pernak perniknya juga digelar. Sehingga para pecinta barang pusaka bisa memperbanyak koleksi sekaligus sharing pengetahuan perihal keris.

Sementara terkait foto Yogya tempo dulu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya sudah memilih sekitar 20 foto yang menggambarkan ikon Kota Yogya yakni Malioboro. Kepala Bidang Pengelolaan dan Pengembangan Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya Eko Budi Baskoro, menyebut foto terkait Malioboro menarik untuk diketahui publik karena menyimpan sejarah perkembangan kota. "Ada foto Malioboro pada tahun 1974 pada saat revitalisasi trotoar dan taman. Pengunjung bisa mengkomparasikan dengan kondisi Malioboro pada masa kini," akunya.

Koleksi foto yang dimilikinya, imbuh Eko, sebenarnya cukup banyak yakni mencapai 22.485 foto. Seluruhnya terawat dengan baik serta dilengkapi deskripsi. Salah satunya foto tahun 1946 terkait pelucutan tentara Jepang pada masa itu. Akan tetapi tidak semua foto layak dipamerkan karena harus disesuaikan dengan tema yang hendak diangkat. **(Dhi)-f**

Stok Vaksin Meningitis Dipastikan Mencukupi

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY memastikan ketersediaan vaksin meningitis diwilayahnya masih tergolong aman. Kendati demikian pihaknya belum bisa merinci berapa dosis vaksin yang tersedia. Pasalnya pencatatan berkaitan dengan itu dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Yogyakarta. Berdasarkan hasil koordinasi yang dilakukan, KKP menyatakan stok vaksin tersedia.

"Memang berdasarkan informasi yang ada di sejumlah daerah sempat terjadi kelangkaan vaksin meningitis. Tapi untuk DIY kebutuhannya masih cukup. Bahkan kemarin saat dari Jawa Tengah butuh, masih bisa dilayani oleh KKP. Bagi yang membutuhkan (vaksin) pakai form ada pendaftarannya," kata Kepala Dinkes DIY , Pembajun Setyaningastutie MKes di Yogyakarta, Kamis (29/9).

Dikatakan, masyarakat yang biasa menerima vaksin meningitis adalah jemaah umrah dan haji. Karena meningitis merupakan penyakit endemik yang ada di Saudi Arabia. Meski begitu, apabila dilihat dari jemaah haji atau umrah yang diberangkatkan tahun ini, Dinkes DIY tidak menerima laporan ada yang terpapar meningitis. Walaupun begitu, guna mengantisipasi kekurangan stok, jajarannya berupaya melakukan pendataan calon jemaah umrah terkait dengan ketersediaan stok vaksin meningitis .

Pendataan dilakukan dengan melibatkan biro travel umrah dan Kementerian Agama. "Kami tidak bisa mendata sendiri, jadi pengelola travel. Dari travel itu bisa diketahui travel mana yang sudah mengakses vaksin ataupun yang pulang dari umrah. Saat ini kami masih berupaya melakukan pendataan," ungkapnya. **(Ria)-f**

ANTISIPASI CUACA EKSTREM MASUKI MUSIM HUJAN

KTB Diingatkan Cek Kondisi Pohon di Wilayah

YOGYA (KR) - Jelang pergantian musim menuju penghujan kerap ditandai dengan cuaca ekstrem. Kampung Tangguh Bencana (KTB) pun diingatkan untuk mulai rutin mengecek kondisi pepohonan yang ada di wilayah masing-masing.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Nur Hidayat, mengatakan pengecekan kondisi pohon cukup penting sebagai bentuk antisipasi kejadian pohon tumbang akibat cuaca ekstrem. "Dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya, saat musim pancaroba atau musim hujan selalu ada kejadian pohon tumbang. Oleh karena itu perlu diantisipasi dengan pengecekan pohon," jelasnya, Kamis (29/9).

Di Kota Yogya saat ini sudah terbentuk 142 KTB dari target 145 KTB hingga akhir tahun. Namun, sebanyak 115 kepengurusan KTB di antaranya perlu dikukuhkan kembali. Keberadaan KTB cukup dirasakan manfaatnya dalam mitigasi kebencanaan.

Nur Hidayat menjelaskan dari hasil pengecekan kondisi pohon tersebut, setiap kampung tangguh bencana bisa memutuskan langkah antisipasi yang harus dilakukan. Jika kondisi pohon dinilai rapuh dan rawan tumbang maka bisa dilakukan pemotongan atau pemangkasan dan langkah antisipasi lainnya.

Menurutnya, pohon tumbang tersebut biasanya terjadi saat hujan deras disertai angin kencang atau saat terjadi cuaca ekstrem. "BPBD rutin berkomunikasi dengan KTB untuk menyampaikan kondisi cuaca apabila ada informasi potensi cuaca ekstrem, sehingga masyarakat lebih waspada," imbuhnya.

Selain kampung tangguh bencana, imbauan untuk melakukan pengecekan dan pemangkasan pohon juga disampaikan kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya. Sejauh ini DLH Kota Yogya juga sudah mulai rutin melakukan pemangkasan pohon yang menjadi kewenangannya. Terutama pohon-pohon perindang di tepi jalan maupun di kompleks perkantoran.

Meskipun sudah melakukan langkah antisipasi, dirinya berharap masyarakat tetap meningkatkan kewaspadaan saat memasuki musim pancaroba dan musim hujan terutama saat terjadi cuaca ekstrem. Hal ini karena titik kejadian pohon tumbang atau kejadian lain seperti papan reklame tumbang tidak bisa diprediksi. Sehingga kewaspadaan dari masyarakat menjadi sangat penting.

Sementara berdasarkan prakiraan BMKG, sebagian besar wilayah Indonesia diperkirakan memasuki awal musim hujan pada September hingga November atau lebih cepat di banding tahun sebelumnya. Puncak musim hujan diperkirakan terjadi pada Desember dan Januari 2023. **(Dhi)-f**